



# JAFM: Journal of Accounting and Finance Management

<https://dinastires.org/JAFM> [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com) +62 811 7404 455

E-ISSN: 2721-3013  
P-ISSN: 2721-3005

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Kelompok “Consumer Goods” Yang Terdaftar di BEI 2013 - 2016

**Muhammad Muchtar Arifin**

Magister Manajemen Keuangan, Universitas Terbuka, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia,  
[m.muchtar.arifin@gmail.com](mailto:m.muchtar.arifin@gmail.com)

Corresponding Author: [m.muchtar.arifin@gmail.com](mailto:m.muchtar.arifin@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze financial performance on company value in the consumer goods group listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative with the dependent variable being company value (PER), the independent variables being liquidity (DER), profitability (ROE), and institutional ownership as a moderator. The results of this study indicate that liquidity does not have a significant effect on company value, and institutional ownership is unable to moderate the effect of high or low liquidity on company value. Leverage has a significant effect on company value, while institutional ownership is unable to significantly moderate the effect of leverage on company value. Profitability has a significant effect on company value, while institutional ownership is able to significantly moderate the effect of profitability on company value.*

**Keywords:** *Company Value, Liquidity, Leverage, Profitability, Institutional Ownership*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada kelompok *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PER), variabel independen yaitu likuiditas (DER), profitabilitas (ROE), dan kepemilikan institusional sebagai moderator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh pada saat likuiditas tinggi atau rendah terhadap nilai perusahaan. Kemudian *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan atas emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi instrumen yang baik dalam pengambilan keputusan investor sesuai dengan preferensi saham. Investor membutuhkan informasi tersebut dengan mempertimbangkan korelasi antara risiko dan imbal

hasil. Di BEI, investor akan menggunakan harga saham perusahaan sebagai ukuran kinerjanya. Peningkatan imbal hasil bagi investor berbanding lurus dengan peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja terbaik biasanya menjadi pilihan investor ketika memutuskan di mana akan menginvestasikan uang mereka. Jika laporan keuangan perusahaan mencerminkan reputasi yang kuat, maka nilai dan keuntungan modalnya juga akan meningkat. Pelaku pasar menggunakan nilai sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham, yang mencerminkan bagaimana investor menilai suatu perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi (Fakhrudin & Hadiano, 2001).

Kinerja keuangan didefinisikan oleh (Horne, 2005) sebagai jumlah dari semua perhitungan rasio keuangan yang termasuk dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan tersedia untuk umum. Keputusan investasi didasarkan pada parameter keuangan yang dinilai oleh analis atau investor. Parameter tersebut meliputi rasio-rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Penelitian ini akan menggunakan rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas (Riyanto, 2001). Likuiditas perusahaan (dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Kemudian evaluasi perusahaan berikutnya dengan rasio profitabilitas, di dalam penelitian ini menggunakan return on equity (ROE) dimana rasio untuk mengukur laba yang diperoleh pemilik atau pemegang saham perusahaan relatif terhadap uang yang mereka investasikan. Kemudian evaluasi berikutnya dengan *leverage* dimana menggambarkan ukuran kesehatan keuangan perusahaan yang memperhitungkan utang saat ini dan masa depan, di dalam penelitian ini menggunakan debt to equity ratio (DER). Kemudian aspek kepemilikan institusional sebagai moderasi menjadi obyek penelitian dimana menurut (Wahyudi & Pawestri, 2006) kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pemilik institusional dan pemegang *blockholders* (individu dengan kepemilikan saham di perusahaan sebesar atau lebih dari lima persen) pada akhir tahun. Industri *consumer goods* (perusahaan yang memproduksi dan menjual barang-barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari) dipilih dalam penelitian ini karena selama periode penelitian, didapatkan bahwa industri tersebut tetap membukukan laba yang positif.

Penelitian ini akan menjawab beberapa hal yaitu apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh rasio tersebut sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

## METODE

Di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis. Ketika mengestimasi nilai variabel dependen dari sekumpulan variabel independen, analisis regresi linier paling membantu untuk memprediksi. Penelitian ini terutama bertujuan untuk mengevaluasi teori-teori mengenai dampak pendekatan pemrosesan data berbasis SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Variabel Dependen. Ketika satu variabel dapat menjelaskan atau memengaruhi variabel lain, hubungan ini dikenal sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya; 2) Variabel Independen. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas; 3) Variabel Moderating. Dalam penelitian, variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau meredam dampak variabel independen dan dependen satu sama lain. Sebagai variabel moderating, kepemilikan institusional digunakan dalam penelitian ini.

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

| Variabel Penelitian | Pengukuran Variabel | Skala Pengukuran |
|---------------------|---------------------|------------------|
|---------------------|---------------------|------------------|

|                  |                                            |       |
|------------------|--------------------------------------------|-------|
| Likuiditas       | Data Likuiditas tahun 2013 – 2016          | Rasio |
| Leverage         | Data Leverage tahun 2013 – 2016            | Rasio |
| Profitabilitas   | Data Profitabilitas tahun 2013 - 2016      | Rasio |
| Nilai Perusahaan | Data Price Earning Ratio tahun 2013 - 2016 | Rasio |

Beberapa uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji linearitas, uji t. Kemudian juga dilakukan analisis regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari perusahaan pada kelompok *consumer goods* yang terdaftar di BEI untuk kemudian dianalisis. Menurut (Kusumadilaga, 2010), uji statistik-t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji T**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 41.221                      | 6.912      |                           | 5.964  | .000 |                         |       |
|       | L          | -.006                       | .014       | -.060                     | -.439  | .662 | .456                    | 2.193 |
|       | LV         | -8.588                      | 2.782      | -.419                     | -3.087 | .003 | .465                    | 2.150 |
|       | P          | .293                        | .062       | .451                      | 4.730  | .000 | .942                    | 1.062 |
|       | KI         | -.239                       | .059       | -.393                     | -4.088 | .000 | .927                    | 1.079 |

a. Dependent Variable: N

#### 1) Likuiditas (L, X1)

- H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima ( $0,662 > 0,05$ ) karena tingkat signifikansi lebih besar daripada kerugian (tingkat signifikansi) 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) saat menguji hipotesis pada Tabel 2.
- H<sub>2</sub>: Kepemilikan institusional mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Likuiditas dan Kepemilikan Institusional**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 9.589                       | 14.476     |                           | .662   | .510 |
|       | L          | .102                        | .059       | .990                      | 1.709  | .092 |
|       | KI         | .046                        | .185       | .076                      | .250   | .803 |
|       | Interaksi1 | -.001                       | .001       | -.759                     | -1.247 | .217 |

a. Dependent Variable: N

Variabel Interaksi 1 (hasil perkalian L dan KI) memiliki koefisien regresi -0,001, nilai t hitung -1,247, dan df tabel -1,996 (0,05, 67), sesuai Tabel 4.9. Tingkat signifikansinya adalah 0,217. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Interaksi 1 dan Nilai Perusahaan (N) karena nilai t hitung (-1,247) lebih kecil daripada nilai t tabel (-1,996) atau nilai Sig. (0,217) lebih besar daripada alfa (0,05). Tidak terdapat hubungan kuasi-moderat antara likuiditas (L) dan nilai perusahaan (N), dan kepemilikan institusional (KI) mencerminkan hal ini.

#### 2) Leverage (L, X<sub>2</sub>)

- H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel *Leverage* (LV) adalah -8,588, dengan nilai t hitung sebesar -3,087 dan derajat bebas (df) sebesar -1,997, menurut uji hipotesis *Leverage* pada Tabel 4.10. Nilai Sig.

hanya 0,003. Kita dapat menolak  $H_0$  dan menyimpulkan bahwa variabel *Leverage* (LV) memengaruhi variabel Nilai Perusahaan (N) karena nilai  $t$  estimasi (-3,087) lebih kecil daripada nilai  $t$  (-1,997) atau nilai Sig. (0,003) lebih kecil daripada alfa (0,05).

- b.  $H_4$ : Kepemilikan institusional mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Leverage dan Kepemilikan Institusional**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 41.490                      | 10.812     |                           | .000 |
|                           | LV         | -10.056                     | 11.975     | -.491                     | .404 |
|                           | KI         | -.201                       | .146       | -.330                     | .173 |
|                           | Interaksi2 | .031                        | .160       | .123                      | .847 |

a. Dependent Variable: N

Menurut Tabel 4, variabel Interaksi2 (hasil perkalian LV dan KI) memiliki koefisien regresi sebesar 0,031, nilai  $t$  sebesar 0,193, dan derajat bebas (df) sebesar 1,996. Tingkat signifikansi (0,847) lebih besar daripada alfa (0,05), yang menunjukkan bahwa variabel Interaksi2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (P). Hubungan antara *Leverage* (LV) dan Nilai Perusahaan (N) tidak dimoderasi secara kuasi oleh Kepemilikan Institusional (KI).

### 3) Profitabilitas (P, $x_3$ )

- a.  $H_5$ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai- $t$  sebesar 4,730 dan df (0,05, 66) sebesar 1,997 dihitung untuk variabel Profitabilitas (P) dalam uji Profitabilitas yang disajikan pada Tabel 4.11. Koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,293. Tingkat alfa yang digunakan adalah 0,000. Dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai- $t$  hitung sebesar  $4,730 > t \text{ tabel } (1,997)$ , kita dapat menolak  $H_0$  dan menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (P) memengaruhi variabel Nilai Perusahaan (P).
- b.  $H_6$ : Kepemilikan institusional mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 15.463                      | 9.253      |                           | .099 |
|                           | P          | 1.475                       | .545       | 2.274                     | .009 |
|                           | KI         | -.045                       | .113       | -.074                     | .690 |
|                           | Interaksi3 | -.014                       | .006       | -1.939                    | .032 |

a. Dependent Variable: N

Variabel Interaksi 3 (hasil perkalian P dan KI) memiliki koefisien regresi -0,014, nilai  $t$  -2,186, df tabel -1,996 (0,05, 67), dan nilai Sig. 0,032, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.11. Karena nilai  $t$  (-2,186) lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel (-1,996) atau nilai signifikansi (0,032) lebih kecil daripada alfa (0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel Interaksi3 memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (P). Profitabilitas (P) dan Nilai Perusahaan (N) keduanya dipengaruhi oleh kepemilikan institusional (KI), yang bertindak sebagai variabel kuasi-moderator.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dampak likuiditas terhadap nilai bisnis dinyatakan tidak berlaku dalam penelitian ini. Oleh karena itu, jelas bahwa likuiditas bukanlah salah satu faktor utama yang diperiksa oleh

pihak luar ketika mengevaluasi suatu bisnis. Perusahaan dengan kepemilikan kas yang lebih rendah, dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan saat ini, akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini karena merger dan akuisisi cenderung tidak terjadi ketika perusahaan memiliki terlalu banyak atau terlalu sedikit kas (Susanti, 2010). Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Black, 1998) yang juga menemukan bahwa, sepanjang siklus jatuh tempo perusahaan, laba lebih penting daripada arus kas operasi, investasi, atau pendanaan. Metrik profitabilitas dan laba atas investasi (ROI) memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan, menurut studi lain yang sependapat dengan studi ini (Susanti, 2010).

Likuiditas memiliki dampak substansial terhadap nilai bisnis, dan kepemilikan institusional tidak dapat memitigasi dampak ini. Baik selama periode likuiditas tinggi maupun selama periode likuiditas rendah, kepemilikan institusional tidak meningkatkan nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage* parsial, menurut studi ini. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan, baik tinggi maupun rendah, memengaruhi nilainya. Pergerakan harga saham dan produksi nilai tambah di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh psikologi pasar. Jumlah utang perusahaan penting bagi investor karena mereka ingin tahu bagaimana manajemen akan memanfaatkan dana tersebut dengan baik. Studi ini menemukan bahwa *leverage* secara substansial memengaruhi nilai bisnis, dan sependapat dengan Eddy (Suranta & Machfoedz, 2003) dan (Fitriyanti, 2009).

(Haruman, 2008) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak signifikan memengaruhi nilai bisnis, yang bertentangan dengan hasil studi ini. *Leverage* memiliki dampak substansial terhadap nilai bisnis, dan kepemilikan institusional tidak dapat memitigasi dampak ini. Terlepas dari tingkat *leverage*, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas parsial memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan, menurut studi ini. Jumlah uang yang dihasilkan bisnis setelah dikurangi biaya merupakan ukuran profitabilitasnya. Sisa laba setelah dikurangi pajak dan bunga layak untuk dibagikan kepada pemegang saham. Harga saham merupakan indikator yang baik untuk nilai perusahaan, dan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai tersebut. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, studi ini menemukan bahwa profitabilitas memengaruhi fluktuasi harga saham lembaga perbankan (Susilo, 2009). Temuan ini sejalan dengan gagasan (Husnan, 2002) yang menyatakan bahwa investor memberikan nilai lebih tinggi pada perusahaan dengan pertumbuhan profitabilitas yang lebih tinggi karena perusahaan tersebut menunjukkan kemungkinan masa depan yang lebih baik (Sujoko & Soebiatoro, 2007). Profitabilitas merupakan ukuran profitabilitas yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya (Husnan, 2002) Setelah dikurangi pajak dan bunga, sisa laba layak untuk dibagikan kepada pemegang saham. Harga saham merupakan indikator yang baik untuk nilai perusahaan, dan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai tersebut.

Dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan berkurang secara signifikan ketika dimiliki oleh institusi. Ketika laba tinggi, kepemilikan institusional meningkatkan nilai perusahaan; ketika laba rendah, hal itu menurunkannya.

Indikator likuiditas perusahaan, yang mengukur kinerja keuangannya, tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap nilai perusahaan, menurut uji hipotesis. Nilai perusahaan dapat sangat dipengaruhi oleh *leverage* dan profitabilitas. Penggunaan kepemilikan institusional sebagai moderator menunjukkan bahwa meskipun dapat memoderasi valuasi perusahaan yang berbasis profitabilitas, kepemilikan institusional tidak dapat secara substansial memitigasi dampak likuiditas dan *leverage*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak mengurangi dampak likuiditas maupun *leverage*. *Leverage* dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam memoderasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan, meningkatkan dampaknya ketika laba tinggi dan mengurangi dampaknya ketika laba rendah.

## REFERENSI

- Black, E. L. (1998). Which Is More Value Relevant: Earnings or Cash Flow? A Life Cycle Examination. *Journal of Financial Statements Analysis* 4, 40–57.
- Fakhrudin & Hadianoto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Gramedia.
- Fitriyanti, H. (2009). *ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/3020/2/B100050284.pdf>
- Haruman, T. (2008). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia*. <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/aa683a24-b26e-479e-aa15-949a402c104c/content>
- Horne, J. C. V. (2005). Analisis kinerja Perusahaan yang melakukan Right Issue Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 25–58.
- Husnan, S. (2002). *Dasar-dasar Teori Portfolio Dan Analisis Sekuritas* (Ketiga). UPP AMP YKPN.
- Kusumadilaga, R. (2010). *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*. [https://eprints.undip.ac.id/22572/1/SKRIPSI\\_Rimba\\_Kusumadilaga.PDF](https://eprints.undip.ac.id/22572/1/SKRIPSI_Rimba_Kusumadilaga.PDF)
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). BPFE Yogyakarta.
- Sujoko, & Soebiatoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9.
- Suranta, E., & Machfoedz, M. (2003). Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Susanti, R. (2010). *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*. <https://eprints.undip.ac.id/23439/1/gabb.pdf>
- Susilo, A. (2009). Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://eprints.ums.ac.id/5310/1/B100050263.pdf>
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*.